

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM
SURAH AL-AHQĀF AYAT 13-17 (STUDI KOMPARASI *TAFSĪR IBNU
KASĪR* DAN *TAFSĪR AL-AZHĀR*)**

TESIS



**Diajukan Kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam
(MPd)**

**Oleh
Mukhamad Aliun
O100180036**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021 M/1442 H**

NOTA DINAS

Kepada Yth: Ketua
Program Studi Magister Pendidikan
Agama Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama : Mukhamad Aliun
NIM : 0100180036
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 (Studi Komparasi *Tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *Tafsīr al-Azhār*)

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 25 Mei 2021
Pembimbing I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN: 0605096402

NOTA DINAS

Kepada Yth: Ketua
Program Studi Magister Pendidikan
Agama Islam
Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tesis saudara:

Nama : Mukhamad Aliun
NIM : 0100180036
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 (Studi Komparasi *Tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *Tafsīr al-Azhār*)

Pembimbing menilai tesis tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis pada Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, 25 Mei 2021

Pembimbing II



Dr. Muthoifin, M.Ag.

NIDN: 0606098001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Mukhamad Aliun
NIM : O100180036
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 (Studi Komparasi *Tafsīr Ibnu Kasīr* dan *Tafsīr al-Azhār*)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 25 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,


Mukhamad Aliun



HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG TERKANDUNG
DALAM SURAH AL-AHQĀF AYAT 13-17
(STUDI KOMPARASI *TAFSĪR IBNU KAŚĪR* DAN *TAFSĪR AL-AZHĀR*)**

TESIS

Oleh

MUKHAMAD ALIUN
NIM : 0 100 180 036

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN : 0605096402

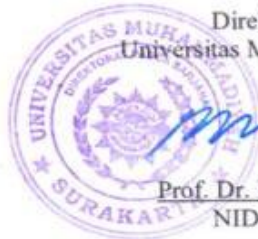
Penguji

Dr. Muthoifin, M.Ag
NIDN : 0606098001

Anggota

Dr. Sudarno Shobron, M.Ag
NIDN : 0621056101

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji dan telah memenuhi syarat kelulusan
Pada tanggal 10 Juni 2021



Direktur Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko
NIDN : 0014056201

MOTTO

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ [١٤:٤١]

"Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)." (QS. Ibrāhīm (14): 41)

رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي ۚ
إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ [٤٦:١٥]

"Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri". (QS. Al-Ahqāf (46): 15).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk orangtua, keluarga, istri-anak, sanak-saudara,
karib-kerabat dan rekan-rekan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji semoga tercurahkan hanya untuk Allah SWT yang telah menganugerahkan begitu banyak kenikmatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut setianya hingga akhir zaman.

Dalam proses penulisan tesis ini yang berjudul, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 (Studi Komparasi *Tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *Tafsīr al-Azhār*)”, yang ditulis guna untuk memenuhi tugas akhir kuliah dan salah satu syarat kelulusan di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (SPs UMS), penulisan tesis ini tidak akan berhasil diselesaikan tanpa dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu diucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor UMS yakni bapak Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si.

2. Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yakni bapak Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yakni bapak Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.
4. Bapak Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku pembimbing Tesis I dan Dr. Muthoifin, M.Ag selaku pembimbing Tesis II yang telah memberikan bimbingannya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Orangtua, istri, kakak, adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, do'a dengan segenap jiwa, dan raga untuk kesuksesan selama menempuh pendidikan di Sekolah Pascasarjana UMS.
6. Pimpinan perpustakaan yang telah memberikan fasilitas dalam penyelesaian studi kepustakaan.
7. Segenap dosen dan karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bantuan arahan.
8. Berbagai pihak lain yang telah memberikan bantuan kepada penulis, tiada lagi kata yang bisa penulis ucapkan selain terima kasih dan doa, semoga Allah SWT membalas dengan rahmat, cinta dan rida-Nya.

Surakarta, 25 Mei 2021

Penulis,



Mukhamad Aliun

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the values of moral education in surah al-Ahqāf verses 13-17 (a comparative study of Ibn Kašīr's tafsīr and al-Azhār's tafsīr), to know the similarities and differences as well as the implications of moral education values contained in surah al-Ahqāf verses 13-17 in contemporary life. This research is useful for adding scientific insight in the fields of education, religion and reading materials, especially those related to interpretive research. This thesis is a library research, which is research whose main object is library books, articles, scientific journals and other literatures as the object of analysis. The primary data sources are the tafsīr of Ibn Kašīr and the tafsīr al-Azhār. This research approach uses the tafsīr muqāran method, which is to compare the tafsīr of Ibn Kašīr and the tafsīr al-Azhār regarding surah al-Ahqāf verses 13-17. This comparison will show the similarities and differences. Then the researcher will conclude the points which are the values of moral education. The results showed that the scope of moral education values in surah al-Ahqāf verses 13-17 (comparative study of Ibn Kašīr's tafsīr and tafsīr al-Azhār) is divided into 3 parts. First: Morals to Allah, including; faith, raja', pray, gratitude and repent. Second: personal morals, including; istiqamah and syaja'ah. Third: Morals in the family, including; birr al-Wālidān. The similarities between the interpretation of Ibn Kašīr and Hamka are that they both use the tafsīr ar-Riwāyah method. Meanwhile, the difference between the interpretation of Ibn Kašīr and Hamka is that Ibn Kašīr is a mufasir who in his interpretation tends to tafsir bi al-Ma'sūr, while Hamka is a mufasir who in his interpretation has a pattern between riwayat and dirayah. This is because Hamka maintains a good relationship between naqal and aqal. The implications of the values of moral education contained in surah al-Ahqāf verses 13-17 (comparative study of tafsīr Ibn Kašīr and tafsīr al-Azhār) in modern life include commitment to believe in Allah, encouragement to be istiqamah, syaja'ah, birr al- Wālidān and raja'. in addition to the encouragement to pray, be thankful, and repent. in surah al-Ahqāf verses 13-17 are mentioned several strategies to inculcate the values of moral education (comparative study of tafsīr Ibn Kašīr and tafsīr al-Azhār) in modern life including cultivating the values of faith in Allah, istiqamah, syaja'ah, birr al-Wālidān, prayer, gratitude, repentance and raja'.

Keywords: values, moral education, interpretation

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam surah al-Ahqāf ayat 13-17 (studi komparasi *tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *tafsīr al-Azhār*). Kemudian mengetahui persamaan dan perbedaan juga implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah al-Ahqāf ayat 13-17 dalam kehidupan kekinian. Sedangkan manfaatnya untuk menambah wawasan keilmuan dalam bidang pendidikan, keagamaan dan bahan bacaan khususnya yang berhubungan dengan penelitian tafsir. Penelitian tesis ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku perpustakaan, artikel, jurnal ilmiah dan literatur-literatur lainnya sebagai obyek analisisnya. Adapun sumber data primernya adalah *tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *tafsīr al-Azhār*. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *tafsīr muqārān*, yaitu membandingkan antara *tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *tafsīr al-Azhār* mengenai surah al-Ahqāf ayat 13-17, dengan perbandingan tersebut akan tampak sisi persamaan dan perbedaan. Kemudian hasil dari penjelasan kedua mufassir ini, penulis menyebutkan point-point yang merupakan nilai-nilai pendidikan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah al-Ahqāf ayat 13-17 (studi komparasi *tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *tafsīr al-Azhār*) dalam tesis ini mengenai ruang lingkupnya terbagi menjadi 3 bagian. *Pertama*: Akhlak kepada Allah, meliputi; iman, *raja'*, berdoa, bersyukur dan bertaubat. *Kedua*: Akhlak pribadi, meliputi; istiqamah dan *syaja'ah*. *Ketiga*: Akhlak dalam keluarga, meliputi; *birr al-Wālidāin*. Adapun persamaannya antara penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka adalah keduanya sama-sama menggunakan metode *tafsīr ar-Riwāyah*, sedangkan perbedaan antara penafsiran Ibnu Kaṣīr dan Hamka adalah Ibnu Kaṣīr seorang mufasir yang dalam tafsirnya lebih cenderung ke *tafsīr bi al-Ma'sūr*, sedangkan Hamka adalah seorang mufasir yang dalam tafsirnya memiliki corak antara *riwayah* dengan *dirayah*, karena Hamka memelihara sebaik-baiknya hubungan antara *naqal* dengan *aqal*. Implikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah al-Ahqāf ayat 13-17 (studi komparasi *tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *tafsīr al-Azhār*) dalam kehidupan kekinian meliputi; Komitmen beriman kepada Allah, anjuran bersikap istiqamah, anjuran bersikap *syaja'ah*, anjuran bersikap *birr al-Wālidāin*, anjuran berdoa, anjuran bersyukur, anjuran bertaubat dan anjuran bersikap *raja'*. Strategi penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah al-Ahqāf ayat 13-17 (studi komparasi *tafsīr Ibnu Kaṣīr* dan *tafsīr al-Azhār*) dalam kehidupan kekinian meliputi; Penanaman nilai iman kepada Allah, penanaman nilai istiqamah, penanaman nilai *syaja'ah*, penanaman nilai *birr al-Wālidāin*, penanaman nilai doa, penanaman nilai syukur, penanaman nilai taubat dan penanaman nilai *raja'*.

Kata Kunci : nilai, pendidikan akhlak, tafsir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Telaah Pustaka	14

E. Kerangka Teoritik	21
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ISLAM	32
A. Nilai	32
B. Pendidikan	33
C. Akhlak	36
D. Tujuan Pendidikan Akhlak	41
E. Sumber Akhlak	42
F. Ruang Lingkup Akhlak	46
G. Tafsir	48
H. Metode Tafsir al-Qur'an Beserta Corak Tafsir Ibnu Kaşır dan Hamka	52
BAB III: PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SURAH AL-AHQĀF	
AYAT 13-17 (STUDI KOMPARASI <i>TAFSĪR IBNU KAŞĪR</i>	
DAN <i>TAFSĪR AL-AZHĀR</i>)	60
A. Biografi Ibnu Kaşır Beserta Karya-Karyanya	60
1. Latar Belakang Kehidupan	60
2. Aktifitas Pendidikan dan Keilmuan	61
3. Karya-Karya Ibnu Kaşır	65

4. Penjelasan Ibnu Kašīr Mengenai Surah al-Ahqāf Ayat 13-17	68
B. Biografi Hamka Beserta Karya-Karyanya	80
1. Latar Belakang Kehidupan	80
2. Aktifitas Pendidikan, Keilmuan dan Karir	82
3. Karya-Karya Hamka	91
4. Penjelasan Hamka Mengenai Surah al-Ahqāf Ayat 13-17	98
C. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam	
Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 (Studi Komparasi <i>Tafsīr Ibnu</i>	
<i>Kašīr</i> dan <i>Tafsīr al-Azhār</i>)	114
1. Iman	114
2. Istiqamah	115
3. <i>Syaja'ah</i> (Pemberani)	117
4. <i>Birr al-Wālidāin</i> (Berbakti Kepada Kedua Orangtua)	119
5. Doa	123
6. Bersyukur	125
7. Bertaubat	128
8. <i>Raja'</i> (Pengharapan)	129

BAB IV: ANALISIS <i>TAFSĪR IBNU KAŚĪR</i> DAN <i>TAFSĪR AL-AZHĀR</i>	
TENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG	
TERKANDUNG DALAM SURAH AL-AHQĀF AYAT 13-17	131
A. Persamaan dan Perbedaan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	
yang Terkandung dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17	
(Studi Komparasi <i>Tafsīr Ibnu Kaśīr</i> dan <i>Tafsīr al-Azhār</i>)	131
1. Persamaan	131
2. Perbedaan	132
B. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung	
dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 Hasil Komparasi <i>Tafsīr</i>	
<i>Ibnu Kaśīr</i> dan <i>Tafsīr al-Azhār</i> dalam Kehidupan Kekinian	134
1. Komitmen Beriman Kepada Allah	140
2. Anjuran Bersikap Istiqamah	143
3. Anjuran Bersikap <i>Syaja'ah</i>	146
4. Anjuran Bersikap <i>Birr al-Wālidān</i>	147
5. Anjuran Berdoa	153
6. Anjuran Bersyukur	155
7. Anjuran Bertaubat	156
8. Anjuran Bersikap <i>Raja'</i>	160

C. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surah al-Ahqāf Ayat 13-17 Hasil Kom- parasi <i>Tafsīr Ibnu Kaṣīr</i> dan <i>Tafsīr al-Azhār</i> dalam Kehidu- pan Kekinian.....	163
1. Penanaman Nilai Iman Kepada Allah	164
2. Penanaman Nilai Istiqamah	165
3. Penanaman Nilai <i>Syaja'ah</i>	166
4. Penanaman Nilai <i>Birr al-Wālidāin</i>	168
5. Penanaman Nilai Doa	170
6. Penanaman Nilai Syukur	171
7. Penanaman Nilai Taubat	173
8. Penanaman Nilai <i>Raja'</i>	175
BAB V: PENUTUP.....	177
A. Kesimpulan.....	177
B. Saran-saran.....	179
DAFTAR PUSTAKA.....	180
LAMPIRAN-LAMPIRAN	185

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata Arab Latin yang dipakai dalam penulisan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	alif	-	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	a	a

_____	Kasrah	i	i
_____	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ	Fathah	ai	a dan i
وَ	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	kataba
فَعَلَ	ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	ditulis	yażhabu
سُئِلَ	ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَ اَ ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

ی.	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَامَى	ditulis	rāmā
قِيلَ	ditulis	qīla
يَقُولُ	ditulis	yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- Ta marbutah hidup
- Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-Aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-Madīnah al-Munawwarah
طَلْحَة	ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	ditulis	rabbanā
نَزَّلَ	ditulis	nazzala
الْبِرُّ	ditulis	al-Birru
الْحَجُّ	ditulis	al-Ḥajju
نُعِمُّ	ditulis	nu'ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-Rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-Sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-Syamsu
الْقَمَرُ	Ditulis	al-Qamaru
الْجَلَالُ	Ditulis	al-Jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-Nau-u
شَيْءٌ	Ditulis	syaiun
إِنْ	Ditulis	in
أَمَرْتُ	Ditulis	umirtu
أَكَلَ	Ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-wa innallāha lahuwa khair ar-Rāziqīn. -wa innallāha lahuwa khairur-raziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	ditulis	-fa aufū al-Kaila wa al-Mīzān. -fa auful-kaila wal-mīzān.

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	ditulis	<i>bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	ditulis	<i>-wa lillāhi ‘alan-nāsi hijju al-Baiti man-istaṭā’a ilaihi sabīlā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	<i>wa mā Muhammadun illā rasul</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	ditulis	<i>Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	ditulis	<i>-Syahru Ramaḍana al-Lazi unzila fīh al-Qur’ān. -Syahru Ramaḍanal-lazi unzila fīhil- Qur’ānu.</i>

وَلَقَدْ رَءَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	ditulis	-wa laqad ra'āhu bi al-Ufuq al-Mubīni -wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubini.
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	ditulis	alḥamdulillāhi rabbi al-‘Ālamīn alḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn.